

BAB1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Demam berdarah adalah nama penyakit yang sudah tidak asing lagi. Di Indonesia tahun ke tahun penyakit ini selalu memakan korban dan sebagian besar korban dari demam berdarah adalah anak-anak, tetapi sampai sekarang demam berdarah masih juga tidak dapat ditanggulangi. Hal ini bisa dilihat dari data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat mencatat, per tanggal 13 Februari 2007, penyakit itu telah menewaskan 91 orang dengan jumlah kasus tercatat sebanyak 5.263 kasus. Merebaknya kembali penyakit demam berdarah ini menimbulkan reaksi dari berbagai kalangan, sebagian menganggap hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan dan sebagian lagi menganggap karena pemerintah lambat dalam mengantisipasi dan merespon kasus ini.

Penyakit demam berdarah pertama kali di temukan di Manila, Filipina pada tahun 1953. Kasus di Indonesia pertama kali ditemukan di Surabaya pada tahun 1968, akan tetapi konfirmasi virologist baru di dapat pada tahun 1972. Sejak itu penyakit tersebut menyebar ke berbagai daerah, sehingga pada tahun 1980 seluruh propinsi di Indonesia kecuali Timor-Timur telah terjangkit penyakit. Sejak pertama kali ditemukan, jumlah kasus menunjukkan kecenderungan meningkat baik dalam jumlah maupun luas wilayah yang terjangkit. Meningkatnya jumlah kasus serta bertambahnya wilayah yang terjangkit, disebabkan karena semakin baiknya sarana transportasi penduduk, adanya pemukiman baru, kurangnya perilaku masyarakat terhadap pembersihan sarang nyamuk, terdapatnya vector nyamuk hampir di seluruh pelosok tanah air serta adanya empat sel tipe virus yang bersirkulasi sepanjang tahun.

Tanda dan gejala penyakit ini ditunjukkan melalui munculnya demam secara tiba-tiba, disertai sakit kepala berat, sakit pada sendi dan otot (myalgias dan arthralgias) dan ruam; ruam demam berdarah mempunyai cirri-ciri merah terang, petekial dan

biasanya muncul pada bagian bawah badan – pada beberap pasien, ia menyebar hingga menyelimuti hampir seluruh tubuh. Selain itu, radang perut bias juga muncul dengan kombinasi sakit di perut, rasa mual, muntah-muntah atau diare. Demam berdarah umumnya lamanya sekitar enam atau tujuh hari dengan puncak demam yang lebih kecil terjadi pada akhir masa demam

Orang yang paling beresiko terkena demam berdarah adalah anak-anak yang berusia dibawah 15 tahun, dan sebagian besar tinggal di daerah tropis, dan muncul pada musim penghujan. Virus ini kemungkinan muncul akibat pengaruh musim/alam serta perilaku manusia. Departemen kesehatan telah mengupayakan strategi dalam mengatasi kasus ini. Pada awalnya strategi yang digunakan adalah memberantas nyamuk dewasa melalui pengasapan, kemudian strategi diperluas dengan menggunakan larvasida yang ditaburkan ke tempat penampungan air yang sulit dibersihkan. Akan tetapi kedua metode tersebut sampai sekarang belum memperlihatkan hasil yang memuaskan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka permasalahan dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Demam berdarah di Indonesia belum dapat di tanggulangi sampai sekarang ini dan jumlah korbannya dari tahun ke tahun terus meningkat.
2. Meningkatnya anak-anak yang terjangkit demam berdarah, pemerintah dan masyarakat belum melakukan penanggulangan dengan baik
3. Banyak masyarakat tidak mengerti bagaimana cara menanggulangi demam berdarah karena informasi yang diberikan kurang jelas.

1.3 Rumusan Masalah

Tujuan pembahasan makalah ini adalah:

1. Perlunya informasi agar masyarakat lebih mengerti tentang demam berdarah

- 2 Dibutuhkan pesan yang dapat menyadarkan masyarakat tentang bahaya demam berdarah
- 3 Perlu usaha dan tindakan kongkrit agar dapat mengurangi korban akibat demam berdarah serta menanggulangi demam berdarah sejak dini
- 4 Perlu dilakukan tindakan apa yang dapat membasmi nyamuk demam berdarah agar tidak menyebarkan virus dengue ke masyarakat
- 5 Butuh pendekatan komunikasi yang tepat agar penanggulangan demam berdarah efektif

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari kampanye media desain grafis adalah sebagai berikut :

1. Dengan memberi informasi lewat penyuluhan dan lewat berbagai media.
2. Informasi tentang apa demam berdarah itu sendiri, tanda dan gejala demam berdarah dan akibat dari penyakit demam berdarah.
3. Dengan melakukan penyuluhan ke masyarakat menyebarkan media-media yang berisikan informasi tentang demam berdarah.
4. Tindakan yang dapat dilakukan untuk membasmi demam berdarah antara lain membasmi jentik, membersihkan lingkungan, menguras tempat penampungan air, mengubur barang bekas yang dapat menampung air dan menutup tempat penampungan air.
5. Melakukan penyuluhan ke sekolah-sekolah dan menyebarkan berbagai media ke tempat umum.

1.5 Manfaat

- Manfaat kampanye Berantasan Nyamuk Demam Berdarah dan Penanggulangan Demam Berdarah agar masyarakat dapat lebih sigap dalam menghadapi demam berdarah dan mendapatkan pengetahuan tentang demam berdarah, sehingga mereka dapat ikut serta melakukan tindakan untuk melawan demam berdarah dan dapat mengurangi korban demam berdarah.

- Agar demam berdarah dapat di berantas lebih maksimal dengan ikut serta nya semua kalangan.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian masalah pada tugas akhir ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan mencari data dari sumber-sumber litelatur pustaka, artikel, internet, dan wawancara. Pengumpulan lewat internet bisa digunakan untuk mencari informasi tentang demam berdarah lewat situs, situs kesehatan dan ilmu pengetahuan. Sedangkan studi lapangan bisa dilakukan di rumah sakit dan lembaga kesehatan, untuk melihat situasi yang sebenarnya terjadi di masyarakat. Studi pustaka untuk mendapatkan data dari media cetak yaitu dari buku koran maupun majalah.

Pembahasan secara sistematik sebagai berikut:

1. Bab 1 Pendahuluan: berisikan tentang pendahuluan masalah, batasan masalah, perumusan masalah, teknik pengumpulan data, tujuan dan manfaat penelitian tugas akhir ini.
2. Bab 2 Tinjauan masalah: mengulas analisa berdasarkan teori-teori yang di perlukan dalam penelitian, yaitu: Tinjauan tentang demam berdarah, tinjauan tentang komik, serta dan fakta yang dapat memperkuat penelitian.
3. Bab 3 Pemecahan masalah: berisi tentang objek perancangan, target audien, konsep perancangan, perencanaan kreatif, konsep verbal, konsep visual, biaya media dan visualisasi karya.
4. Bab 4 Kesimpulan dan saran: berisi tentang kesimpulan dan saran yang di dapat dari penelitian tugas akhir.